

INTISARI

Hubungan Antara Pemberian ASI dan Tipe Kepribadian dengan Kejadian *Bullying* pada Kelompok Usia 13-16 Tahun

Fidela Firwan Firdaus¹, Ratna Iniriawati²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

²Bagian Fisiologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

Bullying adalah tindakan sengaja dan berulang kali yang menyebabkan kerugian pada seseorang yang memiliki kesulitan untuk membela dirinya sendiri dan merupakan fenomena usia sekolah yang relatif luas. Di Indonesia belum ada data statistik penelitian terhadap fenomena *bullying*, karena masih relatif baru. Studi ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara pemberian ASI dan tipe kepribadian dengan kejadian *bullying* terutama pada kelompok usia remaja 13-16 tahun.

Penelitian ini menggunakan desain retrospektif dengan metode *case control*. Subjek studi adalah remaja usia 13-16 tahun di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Kuesioner digunakan untuk mengetahui pola pemberian ASI dan tipe kepribadian. Data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan *chi square test*.

Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik ($p > 0,05$) antara pemberian ASI dengan kejadian *bullying*. Sementara hubungan antara tipe kepribadian dengan kejadian *bullying* tidak dapat ditarik kesimpulan secara statistik karena semua subjek penelitian bertipe kepribadian ekstrovert. Anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif (non eksklusif) mempunyai kemungkinan untuk terlibat kejadian *bullying* sebesar 2,563 kali lebih besar dibandingkan dengan anak yang mendapat ASI eksklusif.

Kata kunci: *bullying*, pemberian ASI, tipe kepribadian